

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Penyakit tidak menular dapat menjadi ancaman yang sangat serius, khususnya pada perkembangan kesehatan masyarakat. Penyakit tidak menular umumnya terjadi pada anak-anak dan kebanyakan kematian terjadi pada orang dewasa yang lebih tua. Salah satu penyakit yang mematikan di kalangan orang dewasa adalah asma.

Asma adalah salah satu masalah kesehatan di seluruh dunia, yaitu di negara maju maupun di negara berkembang. Sebagian besar kematian penyakit asma terjadi pada negara berpenghasilan rendah dan menengah ke bawah (WHO, 2020). Asma merupakan penyakit paru-paru kronis yang ditandai dengan kesusahan dalam bernafas. Penderita asma memiliki saluran napas yang sangat sensitif, sehingga bereaksi berlebih saat mengalami rangsangan atau kekambuhan (Simbolon, 2021). Asma disebabkan oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik (Lestari et al., 2019). Asma ditandai dengan gejala sesak napas, batuk, bunyi napas mengi (wheezing), peningkatan sputum (Sulistini et al., 2022).

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) 2019, sekitar 235 juta orang di seluruh dunia menderita asma pada tahun 2019. Asma merupakan masalah kesehatan global yang dapat menyerang sekitar 1-18% populasi di berbagai negara. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) bekerja sama dengan organisasi asma Global Asthma Network (GAN), memperkirakan pada tahun 2025 populasi penderita asma akan meningkat sebesar 400 juta dan 250.000 orang akan meninggal karena asma. Kejadian penyakit asma ditemukan data tertinggi di negara Australia yaitu 21% (Artana & Bagus, 2016).

Berdasarkan Data Profil Kesehatan Indonesia tahun 2020, menunjukkan jumlah manusia terkena penyakit asma di Indonesia tahun 2019 hampir 13,2 juta orang, sedangkan pada tahun 2020 jumlah penderita asma bronchiale di Indonesia mencapai 14,5 juta orang, dimana sekitar 20% terjadi pada anak-anak berusia 6-12 tahun (Kemenkes RI, 2020). Indonesia secara nasional memiliki data penyakit

untuk setiap kota, ditemukan prevalensi penyakit asma tertinggi di kota Aceh Barat yaitu sekitar 13,6% (Kemenkes RI, 2019).

Sedangkan di kota Depok prevalence asma terjadi mencapai 3,55% dan terjadi pada usia <1 tahun yaitu 0,45%, usia 1 - 24 tahun yaitu 7,04%, usia diatas 25 tahun yaitu 11,56%, usia diatas 65 tahun yaitu 12,03. (Riskesdas Jawa Barat, 2018). Masalah Kesehatan pada penyakit asma di Kecamatan Limo terdapat penderita sekitar 1,4% terjadi pada usia 5 - 75 tahun (Profil Puskesmas Limo).

Dampak pada penyakit asma yaitu dapat mengganggu aktivitas sehari-hari penderita dengan munculnya berbagai gejala seperti batuk-batuk, sesak nafas, dan gejala lainnya. Efek dari penyakit asma jika pada saat kambuh tidak segera ditangani, maka terjadinya penyempitan saluran nafas yang membuat dada memberat dengan sulit bernafas yang dapat menyebabkan kematian (Lestari et al., 2019).

Peran perawat sebagai edukator atau pendidik yaitu memiliki misi untuk memberikan pendidikan kesehatan kepada pasien dan keluarga untuk mengembangkan perilaku yang mempromosikan kesehatan dan memberikan perawatan, terutama bagi penderita asma. perawat diberi wewenang untuk melakukan perbuatan atau tindakan yang baik secara mandiri atau kolaboratif. Pekerjaan pemeliharaan selesai dimulai dengan kegiatan preventif, promotif, kuratif dan rehabilitasi. Peran dan Pekerjaan perawat juga sangat diperlukan dalam mengajarkan latihan otot pernapasan pada fase rehabilitasi pasien asma (Liasanil, 2018).

Upaya mencegah dalam penurunan saturasi oksigen pada penderita asma, yaitu yang dapat kita berikan melalui tindakan perawatan secara mandiri, dengan cara dapat dilakukan mengatur posisi (positioning) dan istirahat yang cukup. Sehingga pada tindakan perawatan tersebut otot napas tambahan dapat bekerja dengan baik (Yulia et al., 2019).

Penatalaksanaan penyakit asma terdapat dua cara untuk mengobati asma yaitu farmakologis dan non farmakologis. Farmakologis terdiri dari terapi obat, seperti pemberian obat untuk meredakan gejala akibat penyempitan saluran napas (Sulistini et al., 2022). Sedangkan penatalaksanaan non farmakologi yaitu dapat melakukan Pendidikan Kesehatan dalam suatu upaya konsep pendidikan di

bidang Kesehatan dan upaya peningkatan pengetahuan yang dipengaruhi oleh factor informasi, Karena pengetahuan yang tepat dan benar pada klien dapat meningkatkan upaya pencegahan kekambuhan asma (Bar et al., 2021).

Penatalaksanaan non farmakologi juga dapat dilakukan dengan cara menghindari faktor pencetus pada penderita asma yang mempunyai alergi yaitu dengan cara modifikasi lingkungan rumah supaya debu tidak menumpuk dan rumah terasa lembab. Selanjutnya dapat dilakukan Teknik pernapasan Buteyko, yaitu teknik pernapasan dilakukan pada seseorang yang mempunyai penyakit asma. Teknik pernapasan Buteyko adalah serangkaian teknik pernapasan yang dirancang untuk mengurangi hiperventilasi dengan memperlambat dan mengurangi laju pernapasan yang dikenal slow breathing dan reduced breathing , diikuti dengan periode menahan napas yang dikenal sebagai jeda terkontrol (Ananta Wijaya et al., 2020).

Berdasarkan data diatas, penulis ingin memberikan tindakan lebih dalam untuk mengatasi masalah kesehatan asma dengan cara memberikan dan mengajarkan perawatan secara mandiri dengan tepat, sehingga dapat melakukan “Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Tn. M Khususnya Ny. O Dengan Masalah Kesehatan Asma Di RT 05 RW 07 Kelurahan Limo Kecamatan Limo Kota Depok”.

I.2 Rumusan Masalah

Masalah Kesehatan pada penyakit asma di Kecamatan Limo terdapat penderita sekitar 1,4% terjadi pada usia 5 - 75 tahun. Berdasarkan data yang saya dapat setelah melakukan pengkajian, didapatkan dalam pengkajian keluarga Tn. M khususnya Ny. O mengalami penyakit asma yang dapat menyebabkan Ny. O mengalami batuk-batuk dan sesak nafas pada saat terjadinya kekambuhan yang berdampak pada kegiatan aktivitas sehari-hari sehingga perawat dapat memberikan asuhan keperawatan untuk meningkatkan Kesehatan pada keluarga Tn. M khususnya masalah kesehatan pada Ny. O dengan masalah Kesehatan asma di Rt 05 Rw 07, Kelurahan Limo, Kota Depok

I.3 Tujuan Penulisan

I.3.1 Tujuan Umum

Untuk mendapatkan suatu pengalaman nyata dalam memberikan asuhan keperawatan keluarga pada Ny. O dengan masalah kesehatan Asma Di RT 05 RW 07 Kelurahan Limo Kecamatan Limo Kota Depok”.

I.3.2 Tujuan Khusus

- a. Melaksanakan pengkajian keperawatan keluarga pada keluarga Tn. M khususnya Ny. O dengan masalah kesehatan asma.
- b. Melakukan analisa data dan skoring untuk menentukan diagnosa keperawatan keluarga Tn. M khususnya Ny. O dengan masalah kesehatan asma.
- c. Menegakkan diagnosa keperawatan keluarga pada keluarga Tn. M khususnya Ny. O dengan masalah kesehatan asma.
- d. Membuat perencanaan keperawatan keluarga pada keluarga Tn. M khususnya Ny. O dengan masalah kesehatan asma.
- e. Melakukan pelaksanaan keperawatan keluarga pada keluarga Tn. M khususnya Ny. O dengan masalah Kesehatan asma.
- f. Mengevaluasi tingkat keberhasilan pada keluarga Tn. M khususnya Ny. O dengan masalah asma.
- g. Melakukan dokumentasi asuhan keperawatan keluarga yang telah diberikan pada keluarga Tn. M khususnya Ny. O dengan masalah kesehatan asma.

I.4 Manfaat Penulisan

I.4.1 Bagi Klien

Klien diharapkan dapat terjadinya peningkatan pengetahuan mengenai penyakit asma, menerapkan perawatan secara mandiri mengenai penyakit asma, meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup klien serta mencegah terjadinya yang dapat menyebabkan komplikasi penyakit asma.

I.4.2 Bagi Keluarga

Diharapkan dapat terjadinya penambahan pengetahuan keluarga dalam melakukan perawatan penyakit asma. Serta dapat ditingkatkan kemandirian keluarga untuk merawat anggota keluarga yang mengalami penyakit asma dan memelihara kesehatan klien dengan masalah penyakit asma.

I.4.3 Bagi Pelayanan Kesehatan

Karya tulis ilmiah ini dapat diharapkan untuk menjadi masukan dan informasi dalam memberikan sebuah asuhan keperawatan keluarga khususnya keluarga dengan masalah kesehatan asma Di RT 05 RW 07 Limo yaitu pada keluarga Tn. M khususnya Ny O.

I.4.4 Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Diharapkan hasil penulisan karya tulis ilmiah ini dapat memberikan inspirasi untuk pengembangan kurikulum terkait perawatan keluarga dengan masalah kesehatan asma dan memberikan pengalaman bagi penulis dalam memberikan pelayanan keperawatan dengan masalah kesehatan asma.